

BAB IV

KAJIAN KARYA

4.1 Kajian bentuk desain

Gaya desain modern atau yang sering dipahami dengan aliran baru yang merujuk kepada semua gaya desain yang ditampilkan pada era modern seperti sekarang ini merupakan adaptasi dari bentuk-bentuk variasi dari model yang sudah ada. Bahan dan alat yang dipakai untuk memproduksi kebanyakan sudah menggunakan produksi masinal.

Produk meja konsul *portable* dirancang dengan konsep *deformasi* radio *breakdance* yaitu kegiatan merubah bentuk dan gaya, posisi maupun dimensi atau volume pada radio *breakdance* dengan desain yang unik namun tidak meninggalkan unsur dari meja konsul tersebut. Tahapan awal pada perancangan yang dilakukan dalam penggayaan objek Radio Breakdance adalah identitas ikon yang digunakan sebagai acuan. Pada tahap selanjutnya adalah penyederhanaan ikon yang diambil dengan teknik *deformasi*.

1. Desain meja konsul merupakan *deformasi* dari bentuk radio Breakdance.



Gambar 4. 1 Kajian Bentuk Meja Konsol Radio
(Sumber: Dokumetasi Lutfi, 2021)

2. Bagian belakang terdapat pegangan atau tangan merupakan bentuk dari *handle* radio, menggunakan bahan besi dan cover kulit.



Gambar 4. 2 Kajian Bentuk Tangan Meja Konsol
(Sumber: Dokumetasi Lutfi, 2021)

3. Pada bagian *top table* merupakan bentuk deformasi dari *speaker* yang di desain dengan sedemikian rupa dengan pahatan sebagai unsur hias.



Gambar 4. 3 Kajian Bentuk Bukaan Atas
(Sumber: Dokumetasi Lutfi, 2021)

4.2 Kajian keamanan dan kenyamanan

Penerapan nilai ergonomi dalam merancang suatu produk khususnya perabot *furniture* sangatlah diperlukan, karena merupakan kunci dalam mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan rancangannya untuk manusia. Seperti yang diungkapkan Ching (1987) “dalam perancangan produk mebel, manusia adalah faktor utama yang mempengaruhi bentuk, proporsi dan skala mebel. Untuk memperoleh manfaat dan kenyamanan dalam melaksanakan aktivitas, memerlukan jarak bebas pada pola aktivitas dan sifat manusia.”

Ergonomi dalam perancangan meja konsol menggunakan dimensi dengan tinggi meja 75.5 cm dan lebar 47,2 cm, serta panjang 90cm sehingga memiliki ruang yang maksimal dan memberikan kenyamanan saat digunakan. Dalam perancangan sesuai yang di nilai cukup nyaman dan standar meja konsol.

Sistem keamanan dari pada produk meja konsol terdapat pada bahan baku kayu jati yang dinilai kuat dan struktur konstruksi serta bahan *finishing* yang digunakan. Marizar dalam bukunya berpendapat “konstruksi merupakan elemen desain mebel yang berkaitan dengan faktor kesatuan dari berbagai komponen mebel. Pertimbangan struktur dan konstruksi ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin keselamatan pemakainya.” (Marizar, 2005). Konstruksi yang digunakan dalam pembuatan produk meja konsol adalah menggunakan konstruksi purus, sekrup, lem dan baut untuk menambah kekuatan konstruksi.

Sedangkan *finishing* yang digunakan pada kaki meja yaitu *finishing Nitro Cellulose (NC)*. Jenis *finishing* ini lebih kuat terhadap air dan lebih aman digunakan untuk barang *furniture* karena tidak berbau. Hasil *finishing* ini tampak keras sehingga cocok untuk barang dengan bahan baku besi galvanis. Kelebihan lain dari *finishing NC* yaitu relatif aman dibanding cat berbasis *solvent* lainnya. *NC* akan meninggalkan lapisan solid aman meski tidak berstandar *food grade*. *Finishing* daun meja menggunakan black ceruse tidak memakai cat minyak melainkan cat air, yang memiliki keunggulan cepat kering, tidak berbau, tingkat ketajaman warna yang tinggi, mudah dibersihkan, dan tidak sulit untuk pengaplikasiannya.